

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* 2016-2024

FIONI
ERIKA JIMENA ARILYN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta, Indonesia
Fioni.oni14@gmail.com, eja@stietrisakti.ac.id

Received: August 08, 2025; Revised: August 10, 2025; Accepted: August 12, 2025

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), price to earnings ratio (PER), and return on equity (ROE) on stock returns. The population of the study consists of companies in the Food and Beverages subsector during the period 2016–2024. The sample was obtained using a purposive sampling method, resulting in a total of 90 samples from 10 companies over a 9-year period. Secondary data were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and analyzed using multiple regression with the help of the E- Views 12 application. The results of the study indicate that the return on equity (ROE) has a significant effect on stock returns. Meanwhile, the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), and price to earnings ratio (PER) do not have a significant effect on stock returns.*

Keywords: *Current ratio, Debt to equity ratio, Food and Beverage, Net profit margin, Price earnings ratio, Return on equity ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *price to earnings ratio* (PER), dan *return on equity* (ROE) terhadap return saham. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan pada subsektor *Food dan Beverages* periode 2016-2024. Sampel yang didapat menggunakan metode *purposive sampling* menghasilkan total 90 sampel dari 10 perusahaan selama periode 9 tahun. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan aplikasi E-views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity ratio* (ROE) berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *price to earnings ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Food and Beverage, Net Profit Margin, Price Earnings Ratio, Return on Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai sarana investasi dan sumber pendanaan bagi perusahaan. Perkembangannya tidak terlepas dari peran investor yang melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi ([Yap dan Firmanti 2019](#)).

Salah satu hal utama yang menjadi fokus bagi investor ketika berinvestasi adalah keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi yang dilakukan. Oleh sebab itu, return saham menjadi elemen penting yang menarik minat para investor ([Gulo dan Januardin 2021](#)). Return saham adalah pengembalian saham dari investasi saham, baik berupa dividen maupun capital gain ([Acheampong et al. 2014](#)). Return saham dapat diartikan sebagai persentase perubahan harga saham dari periode sebelumnya menuju periode saat ini, yang mencerminkan imbal balik atas risiko yang dihadapi investor ([Almira dan Wiagustini 2020](#)). Dengan demikian, return saham berfungsi sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kinerja investasi dan daya tarik suatu perusahaan di hadapan investor. Agar dapat menarik minat investor, perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan menawarkan tingkat return yang kompetitif ([Yap dan Firmanti 2019](#)).

Evaluasi kinerja keuangan menjadi indikator krusial dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola risiko ([Aprilia et al. 2015](#)). Investor memanfaatkan laporan keuangan untuk mengamati rasio-rasio keuangan seperti *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *price earnings ratio* (PER), dan *return on equity* (ROE) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi ([Gulo dan Januardin 2021](#)). Di samping rasio-rasio tersebut, beberapa studi juga menunjukkan dampak dari faktor-faktor lain seperti *return on asset* (ROA), *price to book value* (PBV), dan *total asset turnover* (TATO) terhadap return saham ([Yap dan Firmanti 2019](#), [Ristyawan](#)

[2019](#), [Febrian et al. 2024](#), [Kasmadi et al. 2024](#), serta [Fachrurrozi et al. 2024](#)). Oleh karena itu studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap return saham.

Signaling Theory

Signaling theory adalah teori yang menguraikan cara perusahaan mengomunikasikan sinyal berupa informasi kepada para investor untuk mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan. Informasinya dapat mencakup data keuangan maupun non-keuangan, seperti laporan keuangan, rasio keuangan, kebijakan dividen, struktur modal, perubahan manajemen, hingga strategi bisnis baru ([Fahmi 2013, 268](#)). Tujuan dari penyampaian sinyal ini adalah untuk menciptakan citra positif tentang perusahaan, meningkatkan nilai saham, memperkuat reputasi, serta mempermudah akses terhadap sumber pendanaan. Para investor kemudian merespons sinyal-sinyal tersebut dalam proses pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya berpengaruh pada harga saham dan tingkat risiko perusahaan ([Gitman dan Zutter 2015, 586](#)).

Return Saham

Return saham merupakan tingkat hasil yang diterima oleh investor yang dapat berupa keuntungan ataupun kerugian dalam jangka waktu tertentu. Return ini dapat berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk uang tunai, saham, atau properti serta *capital gain*, yaitu perbedaan antara harga jual dan beli saham ([Alexander dan Destriana 2013](#)). Menurut Gulo dan Januardin ([2021](#)) return saham bisa diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari selisih antara harga saham saat ini dan harga saham periode sebelumnya. Sementara itu Acheampong et al. ([2014](#)) berpendapat bahwa return saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukan dalam satu atau lebih saham melalui suatu portofolio.

Current Ratio (CR)

Current ratio (CR) merupakan rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan (Gulo dan Januardin 2021). Menurut Athanasius (2012) dalam Gulo dan Januardin (2021), *current ratio* merupakan indikator paling umum dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Christian et al. (2021) juga menyatakan bahwa CR mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo secara menyeluruh. Hasil penelitian yang dilakukan Gulo dan Januardin (2021) serta Kusumawardani (2023) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Hasanudin et al. (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

H₁: Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap return saham

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu ukuran yang umum digunakan untuk mengevaluasi struktur pendanaan perusahaan, dengan menunjukkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas dalam mendanai aktivitas operasional. *Debt to equity ratio* (DER) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari ekuitas dibandingkan utang, yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan berisiko rendah, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap return saham (Gulo dan Januardin, 2021).

Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Asyraf et al. (2017) menemukan bahwa tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi juga bisa

memberikan dampak positif terhadap return saham, karena dianggap mencerminkan keberanian perusahaan dalam mengambil risiko untuk meningkatkan pertumbuhan. Temuan serupa disampaikan oleh Christian et al. (2021) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap return saham. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Gulo dan Januardin (2021) serta Kusumawardani (2023) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

H₂: Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total penjualan setelah dikurangi pajak. Semakin tinggi *net profit margin* (NPM), maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap return saham (Gulo dan Januardin 2021). Beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh Eka Putra dan Kindangen (2016), Gulo dan Januardin (2021), serta Lailita dan Yanni (2022), menemukan adanya hubungan positif antara *net profit margin* (NPM), dan return saham. Dengan kata lain, peningkatan *net profit margin* (NPM) cenderung diikuti oleh kenaikan return saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yap dan Firnanti (2019) yang menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

H₃: Terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap return saham.

Price Earnings Ratio (PER)

Price earnings ratio (PER) merupakan salah satu rasio yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam mengevaluasi kelayakan suatu saham sebagai instrumen investasi.

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba bersih per saham yang dihasilkan. PER yang tinggi biasanya mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang, yang dapat mendorong kenaikan harga saham serta return saham ([Gulo dan Januardin 2021](#)). Penelitian oleh Gulo dan Januardin ([2021](#)), Sodikin dan Wuldani ([2016](#)), serta Asrini ([2020](#)) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif terhadap return saham. Artinya, semakin tinggi PER, semakin besar potensi return saham, meskipun perlu diwaspadai bahwa PER yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan saham yang overvalued. Sementara itu, penelitian oleh Yap dan Firmanti ([2019](#)) mengatakan bahwa *price earnings ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

H₄: Terdapat pengaruh price earnings ratio terhadap return saham

Return on Equity Ratio (ROE)

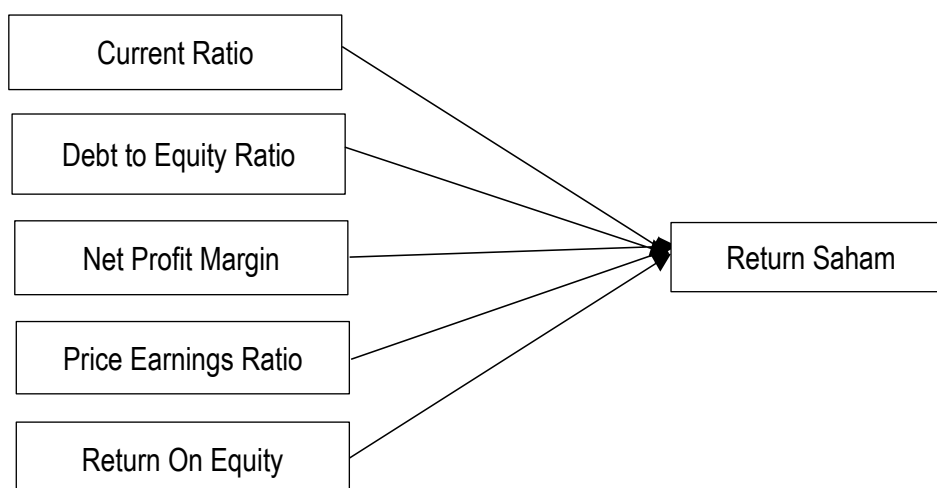
Return on equity ratio (ROE)

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

Semakin tinggi nilai ROE, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber modal yang tersedia untuk menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap return saham ([Fahmi 2013](#)). ROE yang tinggi juga mencerminkan prospek pertumbuhan laba yang baik di masa depan serta menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yap dan Firmanti ([2019](#)) menyatakan bahwa return on equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Fradana dan Widodo ([2023](#)) serta Almira dan Wiagustini ([2020](#)) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap return saham.

H₅: Terdapat pengaruh return on equity ratio terhadap return saham

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor food dan beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2024.	101
2.	Perusahaan sub sektor food dan beverage yang tidak menampilkan laporan keuangan secara konstan pada periode 2016-2024.	(69)
3.	Perusahaan sub sektor food dan beverage pada periode 2016- 2024 yang dijadikan sampel sebelum outlier.	32
4.	Perusahaan sub sektor food dan beverage pada periode 2016-2024 yang terkena outlier.	(22)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel setelah outlier	10
	Jumlah periode (2016-2024)	9 Tahun
	Total sampel (sebelum outlier)	288
	Total sampel (yang terkena outlier)	198
	Total sampel (sesudah outlier)	90

Sumber: Data diolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh perusahaan yang termasuk dalam subsektor Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2024. Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan yang berada dalam subsektor Food dan Beverage dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2024. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Peneliti menetapkan pemilihan sampel berdasarkan sejumlah kriteria pada tabel 1 diatas.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Return saham merupakan hasil dari penerimaan dividen dan *capital gain*, yang diperoleh dari selisih harga saham saat ini dan sebelumnya. Pengukuran return saham menggunakan skala rasio dengan satuan

persen dimana variabel dependen dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Yap dan Firmanti 2019):

$$RT = \frac{Dt+(Pt-Pt-1)}{Pt-1}$$

Dimana R_t merupakan return saham, D_t menunjukkan dividen kas yang dibayar per lembar saham tahun t , P_t adalah harga saham pada tahun t , dan P_{t-1} merupakan harga saham tahun t .

Current ratio (CR) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara total aset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai alat ukur likuiditas perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai CR, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (Gulo dan Januardin 2021). Rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) dapat dituliskan sebagai berikut (Gulo dan Januardin 2021):

$$CR = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan penggunaan ekuitas. Dalam penelitian ini, perhitungan DER dijelaskan melalui rumus berikut ([Gulo dan Januardin 2021](#)):

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL}}$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur proporsi laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan dari keseluruhan pendapatannya. Rasio ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengonversi pendapatan menjadi keuntungan.

Perhitungan NPM dapat dijelaskan melalui rumus berikut ([Gulo dan Januardin, 2021](#)):

$$\text{NPM} = \frac{\text{NET INCOME AFTER TAX}}{\text{SALES}}$$

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk

mengevaluasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar harga yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap satuan laba yang dihasilkan perusahaan. Nilai PER yang tinggi mencerminkan tingginya tingkat keyakinan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan ([Gulo dan Januardin, 2021](#)). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut ([Gulo dan Januardin 2021](#)):

$$\text{PER} = \frac{\text{PRICE}}{\text{EARNING PER SHARE}}$$

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, ROE dinyatakan dalam bentuk persentase dan diukur menggunakan skala rasio. Perhitungan ROE dijelaskan melalui rumus berikut ([Yap dan Firmanti, 2019](#)):

$$\text{ROE} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL EQUITY}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Pengolahan Statistik Deskriptif

	RT	CR	DER	NPM	PER	ROE
Mean	0,045618	1,767783	0,924762	0,055525	17,17763	0,105269
Median	0,010000	1,579460	0,923034	0,049635	13,62764	0,091033
Maximum	0,590000	3.830308	1,798272	0,183268	132,8745	0,307772
Minimum	-0,480000	0,415705	0,240977	-0,054750	-92,00000	-0,050512
Std. Dev	0,224772	0,745747	0,372671	0,044356	26,01879	0,079892
Observations	90	90	90	90	90	90

Sumber: Data diolah

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	-0.023840	0.122669	-0.194343	0.8464
CR	-0.036466	0.038571	-0.945442	0.3472
DER	-0.040936	0.080044	-0.511419	0.6104
NPM	-0.194900	0.651856	-0.298993	0.7657
PER	0.001121	0.000853	1.315313	0.1920
ROE	1.551620	0.387909	3.999961	0.0001

Return saham = -0.023839 - 0.036466CR - 0.0409359DER - 0.194900NPM + 0.001121PER + 1.551620ROE + e

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Variabel return saham memiliki rata-rata sebesar 0,045618 nilai tengah sebesar 0,010000, nilai maksimum sebesar 0,590000, nilai minimum -0,480000, dan deviasi standar sebesar 0,224772.
2. Variabel *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,767783 nilai tengah sebesar 1,579460, nilai maksimum sebesar 3,830308, nilai minimum 0,415705, dan deviasi standar sebesar 0,745747.
3. Variabel *debt to equity ratio* memiliki rata-rata sebesar 0,924762 nilai tengah sebesar 0,923034, nilai maksimum sebesar 1,798272, nilai minimum 0,240977, dan deviasi standar sebesar 0,372671.
4. Variabel *net profit margin* memiliki rata-rata sebesar 0,055525 nilai tengah sebesar 0,049635, nilai maksimum sebesar 0,183268, nilai minimum -0,054750 dan deviasi standar sebesar 0,044356.
5. Variabel *price earnings ratio* memiliki rata-rata sebesar 17,17763 nilai tengah sebesar 13,62764, nilai maksimum sebesar 132,8745, nilai minimum -92,00000 dan deviasi standar sebesar 26,01879.
6. Variabel *return on equity ratio* memiliki rata-rata sebesar 0,105269 nilai tengah

sebesar 0,091033, nilai maksimum sebesar 0,307772, nilai minimum -0,050512 dan deviasi standar sebesar 0,079892.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 3, maka dapat di artikan sebagai berikut:

Pada pengujian hipotesis pertama, hasil menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh *current ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Hal ini didasarkan pada nilai p-value (Prob.) sebesar 0.3472 > α (0.05). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basalama et al. (2017), dan Hasanudin et al. (2020), serta Kemal (2022) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Nilai p-value (Prob.) sebesar 0.6104 > α (0.05) mendukung kesimpulan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yap dan Fimanti (2019), dan Kusumawardani (2023), serta Kemal (2022).

Untuk hipotesis ketiga, hasil menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap return saham pada perusahaan *food dan beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Nilai p-value (Prob.) sebesar $0.7657 > \alpha$ (0.05) menjadi dasar Kesimpulan ini. Temuan ini mendukung hasil penelitian dari Yap dan Firmanti (2019), Ristyawan (2019), serta Kemal (2022).

Pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa *price earnings ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan *food dan beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Nilai p-value (Prob.) sebesar $0.1920 > \alpha$ (0.05) menjadi dasar dari kesimpulan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yap dan Firmanti (2019).

Sementara itu pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa H_a tidak dapat ditolak yang berarti terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan *food dan beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Prob.) sebesar $0.0001 < \alpha$ (0.05). Hasil ini sejalan dengan penelitian Ristyawan (2019), dan Yudistirha et al. (2025) yang menyatakan bahwa *return on equity ratio* (ROE) berpengaruh terhadap return saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk

REFERENSI

- Acheampong, Prince, Evans Agalega, And Albert Kwabena Shibu. 2014. "The Effect Of Financial Leverage And Market Size On Stock Returns On The Ghana Stock Exchange: Evidence From Selected Stocks In The Manufacturing Sector." *International Journal Of Financial Research* 5 (1). <https://doi.org/10.5430/ijfr.V5n1p125>.
- Alexander Nico, Nicken Destriana. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 15 (2): 123–32. <https://doi.org/10.61132/Lokawati.V1i3.866>.
- Aprilia, Nur Syilvia. 2015. "PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

menganalisis pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin*, *price earnings ratio*, dan *return on equity* terhadap return saham pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam subsektor *Food dan Beverage* pada periode 2016-2024. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap return saham. Sementara itu *current ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin*, dan *price earnings ratio* tidak menunjukkan pengaruh terhadap return saham.

Namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain: (1) Variabel independen yang dianalisis hanya terbatas pada 5 variabel. (2) Objek penelitian hanya mencakup perusahaan-perusahaan dalam subsektor *Food dan Beverage* sehingga belum mencerminkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI. (3) Rentang waktu penelitian hanya mencakup 9 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2024, sehingga data yang digunakan mungkin belum sepenuhnya mempresentasikan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain: (1) Menambah variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi return saham. (2) Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan subsektor atau sektor lain sebagai objek penelitian. (3) Memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.

- Asrini, Enggar Dwi. 2020. “Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return”. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 1(2): 58–69.
- Asyraf, A. N., Norita, dan Dillak, V. J. 2017. “ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) ANALYSIS O. .” *Jurnal E-Proceeding of Management* 4(1), 507–514.
- Basalama, Ihsan S., Sri Murni, And Jacky S.B. Sumarauw. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015.” *Jurnal Emba* 5 (2): 1793–1803. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16395>.
- Christian Hizkia, Ivonne Saerang, Joy E Tulung. 2021. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019).” *Jurnal Emba* 9 (2): 637–46. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V14i2.302>.
- Eka Putra, P. Kindangen. 2016. “The Influence of Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS) Against The Return on Food and Beverage Company Shares That Listed in Indonesia Stock Exchange (Period 2010-2014).” *Jurnal EMBA* 235-245.
- Fachrurrozi, Muhammad Faizzal Putra, Siti Ma’sumah, And Laila Rossana. 2024. “Pengaruh ROA, CR, TATO, DER Dan ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.” *Jrka* 10 (1): 86–102. <https://doi.org/10.25134/jrka.V10i1.9845>.
- Fradana dan Widodo. 2023. “PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET DAN RETURN ONEQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Jurnal Bina Manajemen* 12(1), 468-486.
- Gulo, Dorifati, Januardin. 2021. “Pengaruh Cr, Der, Npm, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10 (03): 538–52. <https://doi.org/10.22437/jmk.V10i03.13148>.
- Hasanudin, Dipa Teruna Awaloedin, Fera Yulianti. 2020. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei PERIODE 2012-2018.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 9 (1): 6–19. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/618>.
- Kasmadi, Mustafa Kamal, Annisa Rahmadani. 2024. “Pengaruh ROA, DER, Dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Transportasi Dan Logistik BEI 2020-2022.” *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan* 2 (2): 120–24. <https://doi.org/10.56854/atk.V2i2.312>.
- Kemal, Lainatusshifa. 2022. “Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Current Ratio (Cr) Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020-2021).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 22 (2): 199–205. <https://doi.org/10.30596/11933>.
- Kusumawardani. 2023. “Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham.” *ARBITRASE: Journal Of Economics And Accounting* 4 (1): 132–41. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V4i1.1089>.
- Laulita, Yanni. 2022. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada

- Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45." YUME : Journal of Management 232 - 244.
- Ristyawan. 2019. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV), Dan Net Profit Margin (NPN) Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8 (1): 1–17.
- Asrini, Enggar Dwi. 2020. ""Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap
- Sodikin dan Wuldani. 2016. "PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK.)." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 18-25.
- Sugiyono, D. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yap, Hanna Chritianto, And Friska Fimanti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (3): 38. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.
- Yudistirha, Grace T. Pontoh, Hermita Arif. 2025. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham." *Yume: Journal Of Management* 5 (1): 39–49. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v5i1.1086>.
- Zutter Chad, Scott B. Smart. 2022. *Principles Managerial Of Finance*. 16th Editi. Pearson Education.